

**HUBUNGAN KEGIATAN PRAMUKA DENGAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN  
MATERI KEPUTUSAN BERSAMA PADA SISWA  
KELAS V DI MI MATHOLI'UL HUDA BUGEL  
KEDUNG JEPARA TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**Sabiqotul Ismah**  
**NIM: 133911035**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SABIQOTUL ISMAH  
NIM : 133911035  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN KEGIATAN PRAMUKA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN MATERI KEPUTUSAN BERSAMA PADA SISWA KELAS V DI MI MATHOLI'UL HUDA BUGEL KEDUNG JEPARA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 05 Desember 2017

Pembuat Pernyataan,



Sabiqotul Ismah  
NIM: 133911035



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : HUBUNGAN KEGIATAN PRAMUKA DENGAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN  
MATERI KEPUTUSAN BERSAMA PADA SISWA KELAS  
V DI MI MATHOLI'UL HUDA BUGEL KEDUNG  
JEPARA TAHUN AJARAN 2016/2017

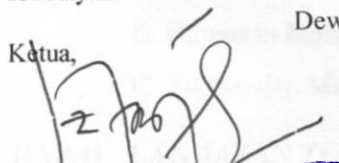
Nama : Sabiqotul Ismah

NIM : 133911035

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah  
satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah.

Ketua, Dewan Penguji,  
Sekretaris,

  
Zulalikhah, M. Ag M. Pd

197601302005012001

  
Kristi Liani Purwanti S. Si., M. Pd.

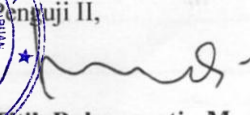
1910718200912202

Penguji I,

  
Dra. Ani Hidayati, M. Pd.

196112051993032001

Penguji II,

  
Nitik Rahmawati, M. Ag

19710122005012001

Pembimbing,

  
Dr. Hj. Sukasih, M. Pd.

NIP. 195702021992032001

## NOTA DINAS

Semarang, 05 Desember 2017

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum. wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN KEGIATAN PRAMUKA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN MATERI KEPUTUSAN BERSAMA PADA SISWA KELAS V DI MI MATHOLI'UL HUDA BUGEL KEDUNG JEPARA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama : Sabiqotul Ismah

NIM : 133911035

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Pembimbing,



**Dr. Hj. Sukasih, M.Pd**

NIP: 195702021992032001

## ABSTRAK

**Judul : HUBUNGAN KEGIATAN PRAMUKA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN MATERI KEPUTUSAN BERSAMA PADA SISWA KELAS V DI MI MATHOLI'UL HUDA BUGEL KEDUNG JEPARA TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Penulis : Sabiqotul Ismah**

**NIM : 133911035**

Skripsi ini tentang Hubungan Kegiatan Pramuka dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Materi Keputusan Bersama pada Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kegiatan pramuka dengan hasil belajar PKn materi keputusan bersama siswa kelas V. Hipotesis yang diajukan adalah diduga bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan pramuka dengan hasil belajar PKn materi keputusan bersama siswa kelas V MI Matholi'ul Huda Jepara.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi yaitu suatu hubungan antara dua variabel X dan Y seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk angket dan dokumentasi.

Adapun data angket dinyatakan berdistribusi normal jika nilai  $L_{maks} < L_{tabel}$  yaitu nilai  $L_{maks}$  untuk anggota sampel sebesar 0,106 dengan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,173. Normalitas data angket dapat juga dilihat melalui  $Sig. > \alpha$  pada tabel SPSS. Pada tabel yang didapatkan melalui bantuan program SPSS 20  $Sig. = 0,200 > \alpha = 0,05$  maka normalitas data angket kegiatan pramuka berdistribusi normal dan keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima yaitu  $H_0 =$  sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari analisis uji hipotesis variabel X dan variabel Y pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa ada hubungan positif kegiatan pramuka yang signifikan terhadap hasil belajar PKn materi keputusan bersama kelas V di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yang telah dibuktikan dengan penghitungan korelasi

menggunakan program SPSS 20 yaitu nilai signifikansi  $0,996 > \text{nilai signifikansi } 0,005$ .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan pramuka dengan hasil belajar PKn materi keputusan bersama kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun ajaran 2016/2017.

Kata Kunci: *Kegiatan Pramuka, Hasil Belajar Pkn*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] d isengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	s	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang  
ī = i panjang  
ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أَوْ  
ai = أَيْ  
iy = إِيْ

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kegiatan Pramuka dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn Materi Keputusan Bersama pada Siswa Kelas V di MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2016/2017” dengan baik.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed. St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta tenaganya, dan berkat arahan, bimbingan, serta motivasi beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Mustopa M. Ag selaku Dosen Wali Studi yang selama empat tahun lebih membimbing dan mengarahkan penulis agar menjadi pribadi yang lebih bersemangat dalam menuntut ilmu.
5. Segenap dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang
6. Bapak/Ibu karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan perpustakaan UIN Walisongo Semarang atas pelayanan buku selama penyusunan skripsi.
7. Dr. Kyai H. Fadlolan Musyafa’ Lc. MA, beserta Ibu Nyai Fenti Hidayah. Beliau yang membimbing, menasehati, serta tak lupa memberikan do’a, selama penulis tinggal di Ma’had Al Jami’ah Walisongo Semarang.



8. Bapak Suhadi S. Pd. Alm selaku Kepala Madrasah dan segenap keluarga besar MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yang telah memberikan izin tempat kepada penulis dalam melakukan penelitian sehingga terciptanya kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga tercinta Bapak Subkhi S. Pd. I, Ibu Umniyati selaku orang tua penulis, kakak Aniq Abdillah Alm, Samirotul Azizah S. Pd, dan adik Aufaq Fuadi Salim yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan motivasi baik berupa moril maupun materil demi suksesnya penulis menyelesaikan studi.
10. Semua teman seperjuangan PGMI 2013 khususnya PGMI A 2013 yang telah memberi warna dan kenangan yang tidak mungkin penulis lupakan selama beberapa tahun di UIN Walisongo Semarang.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang memberikan balasan sesuai dengan amal soleh kepada semua pihak yang telah membantu penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 25 November 2017  
Penulis,

Sabiqotul Ismah  
NIM: 133911035

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Kegiatan Pramuka .....	10
2. Hasil Belajar .....	16
3. Mata Pelajaran PKn .....	23
4. Materi Keputusan Bersama .....	29
B. Kajian Pustaka .....	34
C. Hipotesis .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Instrumen Penelitian .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	52

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data .....	57
B. Analisis Data .....	60
C. Hasil Pembahasan Penelitian .....	64
D. Keterbatasan Penelitian .....	65

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	68

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Rekapitulasi Uji Validitas Angket
Tabel 3.2	Rekapitulasi Uji Validitas Butir Soal PKn
Tabel 3.3	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal
Tabel 3.4	Hasil Butir Tingkat Kesukaran Soal
Tabel 3.5	Kriteria Daya Pembeda Soal
Tabel 3.6	Hasil Daya Beda Butir Soal PKn
Tabel 4.1	Data Hasil Angket Kegiatan Pramuka
Tabel 4.2	Data Hasil Belajar PKn
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Data Angket Kegiatan Pramuka
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar PKn

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak ini sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula di sekolah dan perguruan tinggi, para peserta didik dan mahapeserta didik dididik oleh guru dan dosen. Pendidikan adalah khas milik dan alat manusia.<sup>1</sup> Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kehidupan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.<sup>2</sup>

Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang lebih baik sehingga siap dan berhasil mengatasi berbagai masalah individu dan lingkungannya.<sup>3</sup> Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara pengembangan Sumber Daya Alam (SDM) berkualitas di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini harus bersamaan dengan pengembangan nilai-nilai. Dengan pengembangan nilai-nilai tersebut diharapkan

---

<sup>1</sup> Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 1.

<sup>2</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

<sup>3</sup> B.P. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 3.

sumber daya manusia Indonesia memiliki pengetahuan, keterampilan, kepedulian, kesadaran, dan tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap masyarakat, bangsa, dan negaranya bagi pengembangan kini dan mendatang.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan melalui berbagai kegiatan olahraga dan seni dalam bentuk pembelajaran, pelatihan, kompetisi atau festival. Berbagai kegiatan olahraga dan seni tersebut diorientasikan terutama untuk penanaman dan pembentukan sikap, perilaku, dan kepribadian para pelaku olahraga atau seni agar menjadi manusia Indonesia berkarakter. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh gerakan pramuka dimaksudkan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa yang memiliki watak, kepribadian, dan akhlak mulia serta ketrampilan hidup prima.<sup>4</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan tambahan diluar jam pelajaran baik dilakukan di luar sekolah ataupun di sekolah, dengan maksud untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam berbagai bidang studi, serta menyalurkan bakat dan minat dari masing-masing peserta didik. Ekstrakurikuler erat hubungannya dengan hasil belajar peserta didik, terutama pada mata pelajaran PKn. Secara normatif, pendidikan kewarganegaraan memperoleh dasar hukum yang diatur dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 266.

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (selanjutnya disebut UU tentang Sisdiknas) yang berbunyi: *“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”*<sup>5</sup>

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peranan yang sangat penting, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah dan memfokuskan pada pembentukan pribadi peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Adapun salah satu tujuan dari pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk membentuk peserta didik menjadi manusia atau warga Negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dan memiliki rasa kesadaran bela Negara.<sup>6</sup>

Dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat bertambah wawasan serta hasil belajarnya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD atau sederajat seperti Madrasah Ibtidaiyah yaitu kegiatan pramuka. Pramuka adalah perkumpulan gerakan pendidikan kepanduan, karena itu titik berat kegiatannya

---

<sup>5</sup> Syarbaini, Syahrial, dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 3.

<sup>6</sup> H. Wirman Burhan, *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila dan UUD 1945*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 16.

adalah di bidang pendidikan yang dilakukan dengan sistem among.<sup>7</sup> Gerakan kepramukaan ini merupakan organisasi kependidikan yang anggotanya bersifat sukarela tidak membedakan suku, ras, agama, dan golongan. Dengan demikian pramuka bersifat demokratis artinya memberikan kebebasan kepada semua anggotanya untuk beraktivitas dalam koridor aturan yang berlaku dan sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga gerakan pramuka. Adapun tujuan gerakan pramuka yang tertera di Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, Pasal 4, tentang tujuan gerakan pramuka adalah mendidik anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya diserasikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia, supaya menjadi warga Negara Indonesia yang ber-Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>8</sup>

Pramuka mengajarkan untuk menjaga kerukunan, saling bertoleransi, menumbuhkan rasa percaya diri, memupuk dan mengembangkan rasa cinta dan setia kepada tanah air dan bangsa, memupuk rasa persatuan dan kesatuan, dan lain-lain. Hal ini sangat membantu peserta didik dalam memahami materi

---

<sup>7</sup> H. Soedarsono Mertoprawiro, *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak dan Bangsa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), hlm. 51.

<sup>8</sup> Milik Dep. P dan K, *Aku Pramuka Indonesia*, (Jakarta: Aries Lima, 1983), hlm. 45.



pelajaran PKn yang diterima di kelas dan juga dapat menambah wawasannya. Kegiatan pramuka bersifat riang gembira dengan maksud untuk menumbuhkan keberanian peserta didik dalam berkreaitivitas , sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajar, dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Penelitian ini meneliti pembelajaran pada mata pelajaran Pkn, karena PKn bukan sejarah maka hal yang sangat substansial yang harus dipelajari adalah bagaimana penanaman moral pada peserta didik sejak dini, istilah tersebut lebih menitik beratkan kepada berbagai pengalaman di sekolah yang dipandang dapat membantu anak dituntut lebih mampu bergaul di tengah-tengah masyarakat. Guru harus mampu membangkitkan keaktifan belajar peserta didik dengan memperhatikan prinsip-prinsip bahwa peserta didik akan bekerja keras kalau ia punya minat dan perhatian terhadap pekerjaannya, memberikan tugas yang jelas dan dapat dimengerti, memberikan penghargaan terhadap hasil kerja dan prestasi peserta didik, menggunakan hadiah dan hukuman secara efektif dan tepat. Lingkungan serta sarana dan prasarana belajar juga perlu diperhatikan untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas yang nyaman. Guru harus mampu memilih dan menerapkan metode mengajar yang tepat sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap PKn.

Sesuai dengan uraian di atas bahwa pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran dalam pembinaan sikap

kemandirian pada diri peserta didik yaitu: dalam pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kegiatan kepramukaan seperti musyawarah, maupun dalam kegiatan di alam terbuka seperti berkemah. Kemandirian sendiri merupakan pola pikir dan siap lahir dari semangat yang tinggi dalam memandang diri sendiri. Dengan demikian, melalui gerakan pramuka peserta didik mengalami proses pendidikan yang sangat strategis dan efektif, salah satunya dalam mengambil keputusan bersama yang berkaitan dalam pendidikan kewarganegaraan.

Kegiatan belajar mengajar materi keputusan bersama pada mata pelajaran PKn di MI Matholi'ul Huda Bugel, guru hanya memberikan penjelasan secara teoritis tanpa memberikan contoh pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya pada saat pembentukan struktur organisasi kelas, guru seharusnya dapat mengarahkan peserta didik agar dapat membahas secara bersama-sama kemudian menetapkan hasil keputusan struktur organisasi kelas yang menjadi tanggungjawab bersama. Namun pada kenyataannya, guru belum bisa mengarahkan peserta didik untuk mengambil keputusan bersama di dalam kelas, sehingga perlu adanya kegiatan di luar kelas yang dapat menjadikan pembiasaan untuk mengambil keputusan bersama. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Matholi'ul Huda Bugel yaitu kegiatan pramuka.

Kegiatan pramuka yang terdapat di MI Matholi'ul Huda Bugel sudah dapat mengaplikasikan materi keputusan bersama

dalam berbagai kegiatan yang ada di Pramuka. Salah satunya, pada saat peserta didik melakukan pembagian regu perkemahan, peserta didik membahas bersama kemudian menetapkan regu perkemahan berdasarkan keputusan yang telah disepakati.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik membuat sebuah judul: **“HUBUNGAN KEGIATAN PRAMUKA DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PKN MATERI KEPUTUSAN BERSAMA PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI MI MATHOLI’UL HUDA BUGEL KEDUNG JEPARA TAHUN AJARAN 2016/2017”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah ada hubungan kegiatan pramuka dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn materi keputusan bersama pada peserta didik kelas V di MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2016/2017?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kegiatan pramuka dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PKn materi keputusan bersama pada peserta didik Kelas V di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2016/2017 dan membantu guru di lapangan dalam meningkatkan wawasan dan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan pramuka sesuai dengan materi pembelajaran dan kondisi peserta didik.

## 2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini juga diharapkan memberi manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

### a. Dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar PKn peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

### b. Dari segi praktis

#### 1) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mendukung kegiatan pendamping peserta didiknya agar termotivasi untuk berprestasi tidak hanya di satu bidang saja. Disamping itu, guru dapat mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang dapat memotivasi hasil belajar

peserta didiknya diluar program yang tertulis di kurikulum.

2) Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah.

3) Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan, wawasan, kemampuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis kegiatan pramuka dan hubungannya dengan hasil belajar pada mata pelajaran PKn materi keputusan bersama pada peserta didik kelas V di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2016/ 2017.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kegiatan Pramuka**

###### **a. Pengertian Pramuka**

Pramuka adalah warga Negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka.<sup>1</sup> Gerakan pramuka adalah nama organisasi pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan adalah nama kegiatan anggota kegiatan pramuka.

Pramuka adalah anggota gerakan pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu peserta didik siaga, penggalang, penegak, pandega dan anggota dewasa yaitu pembina pramuka, pembantu pembina pramuka, pelatih pembina pramuka, pembina profesional, pamong saka dan instruktur saka, pimpinan saka, andalan, pembantu andalan, anggota mabi dan staf karyawan kwartir. Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar sekolah dan di luar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik,

---

<sup>1</sup> *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), hlm. 18.

menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah, dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, watak, akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup.<sup>2</sup>

#### **b. Fungsi Pramuka**

Kegiatan pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga dan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan serta berlandaskan Sistem Among. (Berdasarkan AD & ART Gerakan Pramuka, Pasal 5).

Gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui:

- 1) Pendidikan dan pelatihan pramuka
  - 2) Pengembangan pramuka
  - 3) Pengabdian masyarakat dan orang tua
  - 4) Permainan yang berorientasi pada pendidikan
- (Pasal 3, UU No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka).

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Pasal 7 ayat 2 “Metode belajar interaktif dan progresif” yang dimaksud dengan kegiatan kepramukaan yaitu diwujudkan melalui interaksi:

---

<sup>2</sup> *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), hlm. 15.

- 1) Pengalaman kode kehormatan pramuka
- 2) Kegiatan belajar sambil melakukan
- 3) Kegiatan yang berkelompok, kerja sama dan berkompetisi
- 4) Kegiatan yang menantang
- 5) Kegiatan di alam terbuka
- 6) Kehadiran orang dewasa yang memberi dorongan dan dukungan
- 7) Penghargaan berupa tanda kecakapan
- 8) Satuan terpisah antara putra dan putri

### **c. Tujuan Pramuka**

Kepramukaan bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai tinggi luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.<sup>3</sup>

Tujuan gerakan pramuka adalah terwujudnya kaum muda Indonesia yang dipersiapkan menjadi:

- 1) Manusia yang berwatak, berkepribadian, berakhlak mulia, tinggi kecerdasan dan ketrampilannya serta sehat jasmani.
- 2) Warga Negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada NKRI serta menjadi anggota masyarakat yang

---

<sup>3</sup> Sunardi Martoutomo, *Boyman*, (Bandung: Nuansa Muda, 2013), hlm. 5.



baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri, serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional.<sup>4</sup>

#### **d. Sifat Pramuka**

- 1) Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama.
- 2) Gerakan Pramuka bukan organisasi sosial-politik, bukan bagian dari salah satu organisasi sosial-politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.
- 3) Gerakan Pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.<sup>5</sup>

#### **e. Jenis-jenis Kegiatan Pramuka**

Ada jenis-jenis kegiatan dalam kepramukaan, setiap kegiatan di sesuaikan dengan tingkatan masing-masing, baik untuk siaga, penggalang ataupun penegak dan

---

<sup>4</sup> *Pedoman Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jateng: Kwartir Nasional, 2014), hlm. 21.

<sup>5</sup> Sunardi Martoutomo, *Boyman*, (Bandung: Nuansa Muda, 2013), hlm. 4.

pandega. Hal ini karena di sesuaikan dengan umur dan pola pikir dari anggota itu sendiri, seorang yang berumur 18 tahun tentunya tidak tepat jika kegiatannya karnaval, begitu juga seorang yang berumur 10 tahun tentunya belum tepat ketika di ajak untuk mengembara ke alam bebas. Pesta Siaga adalah pertemuan untuk golongan Pramuka Siaga. Pesta Siaga diselenggarakan dalam gabungan dari bentuk:

- 1) Permainan bersama, adalah kegiatan keterampilan kepramukaan untuk golongan Pramuka Siaga, seperti menyusun *puzzle*, mencari jejak, permainan kim dan sejenisnya.
- 2) Pameran siaga, adalah kegiatan yang memamerkan hasil karya Pramuka Siaga.
- 3) Pasar siaga (Bazar), adalah simulasi situasi di pasar yang diperankan oleh Pramuka Siaga sebagai pedagang, sedangkan pembelinya masyarakat umum.
- 4) Darmawisata, adalah kegiatan wisata ke tempat tertentu yang pada akhir kegiatan Pramuka Siaga harus menceritakan pengalamannya, dalam bentuk lisan maupun tulisan.
- 5) Pentas seni budaya, adalah kegiatan yang menampilkan kreasi seni budaya para Pramuka Siaga.
- 6) Karnaval, adalah kegiatan pawai yang menampilkan hasil kreatifitas Pramuka Siaga.

- 7) Perkemahan satu hari (Persari), adalah perkemahan bagi Pramuka Siaga yang dilaksanakan pada siang hari.<sup>6</sup>

**f. Penerapan Dasa Dharma ke 4**

Menurut keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 036 tahun 1979 tentang penjelasan Dasa Dharma Pramuka. Dasa Dharma adalah:

- 1) Taqwa kepada tuhan yang Maha Esa
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- 3) Patriot yang sopan ksatria
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah
- 5) Rela menolong dan tabah
- 6) Rajin terampil dan gembira
- 7) Hemat cermat dan bersahaja
- 8) Disiplin berani dan setia
- 9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
- 10) Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan

Dasa Dharma memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada anggota pramuka agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berwatak, Dharma ke 4 patuh dan suka bermusyawarah. Patuh berarti setia dan bersedia melakukan sesuatu yang sudah disepakati dan ditentukan. Adapun musyawarah adalah upaya dalam

---

<sup>6</sup> <https://fitri27.weebly.com/kegiatan-pramuka.html>. Diakses pada tanggal 28 Juli 2018. Pukul 08.30.

memecahkan permasalahan secara bersama dalam mengambil keputusan untuk mencapai mufakat. Dalam pelaksanaan di kehidupan sehari-hari, diantaranya adalah:

1. Membiasakan diri untuk menepati janji, mematuhi peraturan yang ditetapkan di gugus depan, kampung dan desa
2. Belajar mendengar pendapat orang, menghargai gagasan orang lain
3. Membiasakan untuk merumuskan kesepakatan dengan memperhatikan kepentingan orang banyak
4. Membiasakan diri untuk bermusyawarah sebelum melaksanakan suatu kegiatan<sup>7</sup>

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah “sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya).<sup>8</sup> Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan, yaitu proses tingkah laku sebagai hasil dari

---

<sup>7</sup> <http://prakamusti.blogspot.com/2012/01/dasa-darma-pramuka-sk-kwarnas-no-036.html> diakses tanggal 28 Juli pukul 08.00

<sup>8</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 895.

interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>9</sup>

Istilah hasil belajar itu sama dengan prestasi belajar. Hasil belajar atau prestasi belajar dapat diraih melalui proses belajar. Belajar itu tidak hanya mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang memberikan pelajaran di dalam kelas, atau peserta didik membaca buku, akan tetapi lebih luas dari kedua aktivitas di atas.<sup>10</sup> Sedangkan belajar diartikan sebagai proses perubahan, tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

Menurut Abdul Aziz dan Abdul Aziz Majid dalam kitabnya “*At-tarbiyah Wa Thuruqu Al-Tadris*” adalah:

أَنَّ التَّغْلِيمَ هُوَ تَغْيِيرُ فِي ذَهْنِ الْمُتَعَلِّمِ يَطْرَأُ عَلَى خَبْرَةٍ سَابِقَةٍ فَيَحْدُثُ فِيهَا تَغْيِيرًا جَدِيدًا.

Belajar adalah suatu perubahan pada diri orang yang belajar karena pengalaman yang kemudian timbulah perubahan yang baru.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 2.

<sup>10</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 391.

<sup>11</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 2.

<sup>12</sup> Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Majid, *At-Tarbiyah Wa Thuruqut Tadris, Juz I*, (Makkah: Daul Ma'arif, t.th), hlm. 169.

Menurut Nana Sujana, belajar adalah suatu proses dengan adanya perubahan pada diri seseorang.<sup>13</sup> Menurut Sardiman dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, “Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya”.<sup>14</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang telah dicapai seseorang setelah melaksanakan proses belajar mengajar. Menurut Mulyono Abdurrahman, “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.<sup>15</sup> Menurut W.S. Winkel “Hasil belajar adalah perubahan sikap atau tingkah laku setelah anak melalui proses belajar”.<sup>16</sup>

#### **b. Aspek-aspek Hasil Belajar**

Menurut pendapat Benyamin S. Bloom yang dikutip oleh Anas Sudiyono, Hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu:

---

<sup>13</sup> Nana Sujana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003), hlm. 28.

<sup>14</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), hlm. 22.

<sup>15</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 37.

<sup>16</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm. 48.

### 1) Ranah Kognitif (*Cognitive domain*/ranah cipta)

Ranah kognitif adalah keberhasilan belajar yang diukur oleh taraf penguasaan intelektualitas, keberhasilan ini biasanya dilihat dengan bertambahnya pengetahuan peserta didik, yang terbagi menjadi:

- a) Pengetahuan (*Knowledge*) adalah ranah pengetahuan.
- b) Pemahaman (*Comprehension*) meliputi kemampuan untuk menangkap arti, yang dapat diketahui dengan kemampuan peserta didik dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan.
- c) Penerapan (*Application*) kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau tipe untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata.
- d) Analisis (*Analysis*) meliputi kemampuan untuk memilah bahan ke dalam bagian-bagian atau menyelesaikan sesuatu yang kompleks ke bagian yang lebih sederhana.
- e) Sintesis (*Synthesis*) meletakkan bagian-bagian yang dihubungkan sehingga tercipta hal-hal yang baru.
- f) Evaluasi (*Evaluation*) kemampuan memberikan penilaian terhadap sesuatu.

### 2) Ranah Afektif (ranah rasa)

Ranah afektif adalah keberhasilan belajar yang diukur dalam taraf sikap dan nilai, yang terdiri dari:

- a) Penerimaan (*Receiving*) kesediaan peserta didik untuk memperhatikan tetapi masih berbentuk pasif.
  - b) Partisipasi (*Responding*) peserta didik aktif dalam kegiatan.
  - c) Penilaian/penentuan sikap (*Valuing*) kemampuan menilai sesuatu, dan membawa diri sesuai dengan penilaian tersebut.
  - d) Organisasi (*Organizing*) kemampuan untuk membawa atau mempersatukan nilai-nilai yang berbeda.
  - e) Pembentukan pola hidup (*Characterization by value or value complex*) kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sehingga dapat menjadi pegangan hidup.
- 3) Ranah Psikomotorik (ranah karsa)

Ranah psikomotorik adalah keberhasilan belajar dalam bentuk skill (keahlian) bisa dilihat dengan adanya peserta didik yang mampu mempraktekkan, yaitu meliputi:

- a) Persepsi (*Perception*) dapat dilihat dari kemampuan untuk membedakan dua stimuli berdasarkan ciri masing-masing.
- b) Kesiapan (*Set*) kesiapan mental dan jasmani untuk melakukan suatu gerakan.



- c) Gerakan terbimbing (*Guided responds*) melakukan gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan.
- d) Gerakan yang terbiasa (*Mechanical responds*) kemampuan melakukan gerakan dengan lancar tanpa memperhatikan contoh yang diberikan.
- e) Gerakan yang kompleks (*Adaption*) kemampuan melakukan beberapa gerakan dengan lancar, tepat dan efisien.
- f) Kreativitas (*Creativity*) kemampuan melahirkan gerakan-gerakan baru.<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar membutuhkan pengukuran ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut sangat penting untuk diketahui dalam proses belajar mengajar, fungsinya adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu mengaplikasikan apa yang telah didapat.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri peserta didik dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berada diluar diri peserta didik. Yang termasuk faktor internal adalah:

---

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Evaluasi hasil Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), cet 11, hlm. 50-53.

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik berupa bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
  - a) Faktor intelektual terdiri atas:
    - (1) Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat.
    - (2) Faktor aktual, yaitu kecakapan nyata dan prestasi.
  - b) Faktor non intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.
- 3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis  
Yang tergolong faktor eksternal adalah:
  - a) Faktor sosial yang terdiri atas:
    - (1) Faktor lingkungan keluarga
    - (2) Faktor lingkungan sekolah
    - (3) Faktor lingkungan masyarakat
    - (4) Faktor lingkungan kelompok
  - b) Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, dan sebagainya.

- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.
- d) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.<sup>18</sup>

### **3. Mata Pelajaran PKn**

#### **a. Pengertian Mata Pelajaran PKn**

Pendidikan kewarganegaraan bukan sesuatu yang baru dalam sejarah pendidikan nasional di Indonesia. Beragam model dan sebutan bagi pendidikan kewarganegaraan dengan bermacam komponennya telah banyak dilakukan pemerintah Republik Indonesia. Diantara nama-nama tersebut antara lain: *Pelajaran Civics* (1957-1962), Pendidikan Kemasyarakatan yang merupakan integrasi sejarah, ilmu bumi, dan kewarganegaraan (1964), Pendidikan Kewargaan Negara (1968/1969), Pendidikan Kewarganegaraan, Civics dan Hukum (1973), Pendidikan Moral Pancasila atau PMP (1975/1984), dan PPKn (19994). Semua ini mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003.<sup>19</sup> Di dalam Sistem Pendidikan Nasional yang diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, pasal 37 ayat (1) dan ayat (2) menegaskan pula bahwa kurikulum pendidikan dasar, menengah dan

---

<sup>18</sup> Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 140-141.

<sup>19</sup> A. Ubaedillah, *Pendidikan Kewarganegaraan Civic Education, Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 5.

perguruan tinggi wajib memuat “Pendidikan Kewarganegaraan”. Pendidikan kewarganegaraan yang dimaksud adalah untuk membentuk peserta didik/warga Negara menjadi manusia yang memiliki “Rasa kebangsaan dan cinta tanah air” tersebut, tidak lain dan tidak bukan adalah sebagai ungkapan makna yang sama dalam arti memiliki atau “berkesadaran bela Negara”.<sup>20</sup> Selain diwujudkan dalam bentuk mata pelajaran sebagaimana yang telah disebutkan, juga dikembangkan melalui kegiatan lain, seperti upacara bendera dan kegiatan pramuka.<sup>21</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terdiri dari dua kata yaitu Pendidikan dan Kewarganegaraan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

---

<sup>20</sup> Wirman Burhan, *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 2.

<sup>21</sup> Bagus Mustakim, *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hlm. 103.

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003).<sup>22</sup>

#### **b. Tujuan Mata Pelajaran Pkn**

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membangun karakter bangsa Indonesia, membentuk kecakapan partisipatif warga Negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, menjadikan warga Negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis, dan demokratis namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa, mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban yaitu kebebasan, persamaan, toleransi dan tanggung jawab.<sup>23</sup>

Kesadaran bela Negara atau memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air menunjukkan sebagai kondisi awal yang paling mendasar bagi setiap warga Negara sebagai kesadaran kolektif untuk mencegah timbulnya ancaman atau tantangan terhadap kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara NKRI, dalam rangka menjaga dan mengawal pencapaian tujuan nasional, sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 yakni “Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh

---

<sup>22</sup> Sutoyo, *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 5.

<sup>23</sup> A. Ubaedillah, *Pendidikan Kewarganegaraan Civic Education, Pancasila, Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*, (Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah, 2007), hlm. 11.

tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial”.<sup>24</sup>  
Sesuai sabda Nabi Muhammad SAW:

وَفِي الْحَدِيثِ دَلَالَةٌ عَلَى فَضْلِ الْمَدِينَةِ وَعَلَى مَشْرُوعِيَّةِ حُبِّ الْوَطَنِ  
وَالْحَيْنِ إِلَيْهِ

“Hadits tersebut menunjukkan keutamaan Madinah dan disyari’atkannya mencintai tanah air serta merindukannya.”<sup>25</sup>

GBHN tahun 1983 di antaranya menyebutkan tentang tujuan pendidikan nasional sebagai berikut: pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat

---

<sup>24</sup> Wirman Burhan, *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 3.

<sup>25</sup> Ibnu Hajar al-Asqalani, *Fathul Bari Syarhu Shahihil Bukhari, Juz III*, (Makkah: Darul Ma’rifah, 1379 H.), hlm. 621.

membangun dirinya sendiri serta bertanggungjawab atas pembangunan bangsa.<sup>26</sup>

Tujuan akhir dari pendidikan kewarganegaraan di kelas MI ini adalah tumbuh kembangnya kepekaan, ketanggapan, kritisasi, dan kreativitas sosial dalam konteks kehidupan bermasyarakat secara tertib, damai, dan kreatif. Para peserta didik dikondisikan untuk selalu bersikap kritis dan berperilaku kreatif sebagai anggota keluarga, warga sekolah, anggota masyarakat, warga Negara, dan umat manusia di lingkungannya yang cerdas dan baik.<sup>27</sup>

### **c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pkn**

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut.<sup>28</sup>

- 1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan.

---

<sup>26</sup> Daryono, *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 29.

<sup>27</sup> Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 27.

<sup>28</sup> <https://abazizza.wordpress.com/2013/04/10/ruang-lingkup-mata-pelajaran-pkn/> diakses 9 November pk1 10:08 WIB

- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga Negara.
- 5) Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi.



- 7) Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi.

#### 4. Materi Keputusan Bersama

Keputusan bersama merupakan keputusan yang diambil dengan melibatkan beberapa pihak atau individu untuk memecahkan suatu masalah berdasarkan kepentingan bersama yang didiskusikan sebelumnya. Hal itu sesuai dengan firman Allah dalam QS. Asy-Syura:38.

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ  
(٣٨)

Artinya: “Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka”. (QS. Asy-Syura:38).<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil satu materi di semester genap mata pelajaran PKn di kelas V

---

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an Dan Terjemahannya al-Jumatul Ali*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2007), hlm. 487

materi keputusan bersama berdasarkan silabus pembelajaran PKN kelas V Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang difokuskan pada Standar Kompetensi (SK) yaitu menghargai keputusan bersama dan Kompetensi Dasar (KD) yaitu mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama.<sup>30</sup> Berikut penjelasan materi keputusan bersama.

#### **a. Bentuk Keputusan Bersama**

Musyawarah merupakan salah satu cara menyelesaikan setiap perselisihan atau perbedaan pendapat. Dalam musyawarah selalu ada pihak yang setuju dan tidak setuju terhadap rancangan keputusan. Namun, setelah melalui tukar pikiran, dialog dan pertimbangan yang matang, maka pihak yang setuju dan tidak setuju akan mencapai titik temu. Semua pihak peserta musyawarah harus mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi atau golongan.

Bila musyawarah telah mencapai mufakat, maka hasil permufakatan menjadi keputusan bersama. Keputusan bersama merupakan ketentuan, ketetapan, dan penyelesaian yang dilakukan sekelompok orang terhadap suatu hal atau permasalahan. Semua pihak harus menerima keputusan bersama dengan ikhlas, bertanggung jawab dan

---

<sup>30</sup> Program Semester, Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Semester II

lapang dada. Tujuannya agar tercipta ketenteraman dan ketertiban dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan bersama:

- 1) Semua pihak mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi atau golongan
- 2) Semua pihak memahami dengan baik masalah yang dimusyawarahkan
- 3) Semua pihak menghormati dan menghargai perbedaan pendapat
- 4) Semua pihak harus menerima dan lapang dada setiap kritik, usul dan saran
- 5) Semua pihak harus menyadari bahwa keputusan yang dihasilkan adalah keputusan yang terbaik demi kepentingan bersama
- 6) Semua pihak harus mampu menahan diri agar tidak memaksakan kehendak bila pendapatnya tidak diterima.

#### **b. Cara Pengambilan Keputusan Bersama**

Pengambilan keputusan untuk kepentingan bersama berbeda dengan pengambilan keputusan untuk kepentingan perorangan, karena pengambilan keputusan untuk kepentingan bersama melibatkan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Musyawarah untuk menghasilkan keputusan bersama memiliki tata cara dan persyaratan, seperti berikut:

- 1) Peserta musyawarah harus hadir sebelum musyawarah dimulai
- 2) Musyawarah bisa dimulai jika peserta musyawarah telah mencapai penetapan jumlah minimum anggota yang harus hadir saat musyawarah
- 3) Adanya susunan kepanitiaan, yang minimal terdiri dari ketua, notulis dan peserta musyawarah
- 4) Dalam musyawarah setiap orang berhak menyampaikan pendapat dan harus menghargai pendapat orang lain
- 5) Pendapat yang disampaikan harus dapat diterima akal, tidak untuk kepentingan pribadi atau golongan, tidak menimbulkan perpecahan, sesuai dengan norma, dan tidak menyinggung perasaan orang lain

Pengambilan keputusan bersama menurut sistem demokrasi Pancasila pada dasarnya diusahakan menggunakan musyawarah untuk mufakat. Tetapi, apabila tidak mungkin, keputusan bersama dapat diambil berdasarkan suara terbanyak.

### **c. Melaksanakan Hasil Keputusan Bersama**

Pada lingkungan sekolah, keputusan bersama menyangkut peraturan dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh guru, guru dan petugas sekolah dengan dipimpin oleh kepala sekolah. Misalnya, guru melaksanakan jadwal mengajarnya dengan baik, peserta didik mengenakan seragam yang telah ditetapkan, dan murid, guru, petugas

sekolah serta kepala sekolah melaksanakan upacara bendera.

Hasil keputusan bersama harus dilaksanakan dengan ikhlas dan dilandasi hati yang jujur. Dalam keputusan bersama tidak ada pihak yang kalah. Semua pihak adalah pemenang, karena keputusan bersama merupakan penyelesaian masalah untuk kepentingan bersama. Oleh karena itu, saat melaksanakan hasil keputusan bersama, semua pihak harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Hasil keputusan bersama harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia
- 2) Hasil keputusan bersama harus dilaksanakan dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha esa
- 3) Hasil keputusan bersama harus dilaksanakan dengan memperhatikan nilai-nilai kebenaran dan keadilan

Melaksanakan hasil keputusan bersama juga harus tetap berlandaskan pada asas kekeluargaan. Asas kekeluargaan pada dasarnya merupakan semangat untuk memikirkan dan memperhatikan kepentingan orang lain, sekaligus kepentingan bersama.

Manfaat yang dapat diambil dari penggunaan asas kekeluargaan dalam melaksanakan hasil keputusan bersama adalah:

- 1) Menciptakan kehidupan yang rukun berdasarkan kasih sayang
- 2) Mempererat tali persatuan bangsa
- 3) Menumbuhkan sikap saling menolong

Kehidupan bermasyarakat yang membaur tanpa membedakan suku, agama, dan golongan akan menciptakan suasana yang rukun dan damai. Sikap ini merupakan cerminan semangat kekeluargaan dan dapat mempererat tali persatuan bangsa.<sup>31</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Berangkat dari latar belakang dan pokok permasalahan, maka kajian ini memusatkan penelitian tentang “Pengaruh kegiatan pramuka terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn materi Cinta Tanah Air peserta didik Kelas V di MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2016/2017”. Untuk menghindari kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penulis memberikan gambaran beberapa karya atau penelitian yang ada relevansinya, antara lain:

1. Skripsi karya Jiwaningsih (A54E111063), Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu “Korelasi antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan Hasil Belajar PKn Peserta didik Kelas v SDN Langgenharjo 02 Tahun pelajaran

---

<sup>31</sup> Rini Ningsih, *PKn Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 5 SD*, (Jepara: Yudhsitira, 2006), hlm. 48-51.

2013/2014". Berdasarkan perhitungan validitas ternyata instrument angket memenuhi kriteria validitas karena nilai validitas yang diperoleh tiap butir pertanyaan lebih besar dari  $r$  tabel dengan  $n=10$  taraf signifikan 1% dan 5%. Pada tabel  $r$  diperoleh nilai 0,765 (1%) dan 0,632 (5%). Dengan demikian, kedua puluh lima pertanyaan dalam angket tersebut dinyatakan valid. Nilai ini jika dikonsultasikan pada tabel  $r$  product moment dengan  $n=10$  taraf signifikan 1% dan 5%. Pada tabel  $r$  diperoleh harga 0,765 (1%) dan 0,632 (5%). Dengan demikian  $r_{11} > r$  tabel, yaitu  $1,0405 > 0,765$  (1%) dan  $0,632$  (5%) sehingga instrument keaktifan mengikuti kegiatan kepramukaan peserta didik dinyatakan reliable.<sup>32</sup>

2. Skripsi karya Clara Adisty Lubis (109111006), Jurusan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan yaitu "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V SD Negeri No. 134409 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2012/2013". Berdasarkan hasil dari pengumpulan data angket kegiatan ekstrakurikuler pramuka diperoleh nilai rata-rata skor 65,6. Dari rentang skala 1-100 hasil data angket tersebut bisa dikatakan baik, artinya keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan baik. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara

---

<sup>32</sup> Jiwaningsih, *Korelasi antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan Hasil Belajar PKn Peserta didik Kelas v SDN Langgenharjo 02 Tahun pelajaran 2013/2014*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2013).

kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Tanjungbalai Tahun Ajaran 2012/2013, hal ini terlihat dalam perolehan nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $0,712 > 0,444$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $4,29 > 1,73$ .<sup>33</sup>

3. Skripsi oleh Jimmi Apul Maringan Manalu (11131110042), Jurusan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan yaitu “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PKn Peserta didik Kelas V SD Swasta Parulian Model tahun Ajaran 2015/2016”. Terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan hasil belajar PKn peserta didik kelas V SD swasta Parulian Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi yakni nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,325 > 0,316$ ).<sup>34</sup>

Penelitian yang dilakukan Jiwaningsih dengan judul “Korelasi antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN Langgenharjo 02 Tahun Pelajaran 2013/2014”, Clara Adisty Lubis dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Hasil

---

<sup>33</sup> Clara Adisty Lubis, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V SD Negeri No. 134409 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2012/2013*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2012).

<sup>34</sup> Jimmi Apul Maringan Manalu, *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PKn Peserta didik Kelas V SD Swasta Parulian Model tahun Ajaran 2015/2016*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2015).



Belajar PKn Kelas V SD Negeri No. 134409 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2012/2013”, dan Jimmi Apul Maringan Manalu dengan judul “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V SD Swasta Parulian Model Tahun Ajaran 2015/2016” mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu hubungan antara kegiatan pramuka dengan hasil belajar PKn kelas V.

Pada penelitian tersebut memang mempunyai kesamaan, namun peneliti memiliki fokus yang berbeda. Adapun perbedaannya yaitu peneliti lebih mmemfokuskan pada hasil belajar mapel PKn materi keputusan bersama.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis akan ditolak jika salah satu atau palsu dan akan diterima jika fakta membenarkan. Penerimaan atau penolakan hipotesis ini tergantung pada hasil fakta-fakta setelah diolah dan dianalisa. Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dan kebenarannya akan diuji setelah data yang diteliti tersebut terkumpul.<sup>35</sup>

Berdasarkan kajian pustaka, kerangka teoritik dan kerangka berpikir di atas, adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam

---

<sup>35</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 162.

penelitian ini adalah: ada hubungan kegiatan pramuka dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn materi keputusan bersama pada peserta didik kelas v di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2016/2017.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur, reliable dan terpercaya.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis peneliti yaitu hubungan kegiatan pramuka dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PKn materi

---

<sup>1</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 10.

<sup>2</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 38.

<sup>3</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 179

keputusan bersama pada peserta didik kelas V di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Hubungan Kegiatan Pramuka dengan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Keputusan Bersama pada Peserta didik Kelas V Di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2016/2017” dilaksanakan di MI Matholi'ul Huda yang terletak di Kedung Jepara.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan, pada tanggal 28 Maret sampai dengan 26 April 2017, waktu itu termasuk semester genap tahun ajaran 2016/2017.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, akan tetapi objek dan benda-benda alam lain.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 117.

Populasi dalam peneliti ini adalah peserta didik kelas V di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 50 peserta didik.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik *random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>6</sup> Sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas V di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dengan jumlah 25 peserta didik.

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas atau *independent variable* (X), dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Adapun variabel dalam peneliti ini adalah:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 68.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 120.

<sup>7</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 161.

## 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>8</sup> Variabel bebas dalam peneliti ini adalah kegiatan pramuka sebagai variabel X. dengan indikator:

- a. Membiasakan diri untuk menepati janji, mematuhi peraturan yang ditetapkan di gugus depan, kampung dan desa
- b. Belajar mendengar pendapat orang, menghargai gagasan orang lain
- c. Membiasakan untuk merumuskan kesepakatan dengan memperhatikan kepentingan orang banyak
- d. Membiasakan diri untuk bermusyawarah sebelum melaksanakan suatu kegiatan, (misalnya akan diadakan perkemahan, widyawisata, dan lain-lain)

## 2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn materi keputusan bersama. Indikator dari variabel tersebut yaitu.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 61.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 4.

- a. Memahami bentuk-bentuk keputusan bersama
- b. Memahami cara pengambilan keputusan bersama
- c. Menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap hasil keputusan bersama

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Angket**

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden) dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawabnya.<sup>10</sup> Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan tentang data penerapan Dasa Dharma,, dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada responden, yaitu peserta didik kelas V MI Matholi'ul Huda Jepara.

### **2. Tes**

Tes adalah suatu prosedur sistematis pengujian individu dengan pemberian seperangkat rancangan stimulasi dan pemberian bilangan atau seperangkat bilangan pada respons

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 12.

yang timbul dari stimulasi tersebut.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar pada materi keputusan bersama. Tes yang diberikan pada penelitian ini berbentuk pilihan ganda.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.<sup>12</sup> Soal dan angket yang tidak valid akan dibuang dan yang valid akan digunakan sebagai soal instrument. Untuk mengetahui validitas angket dan soal pilihan ganda materi keputusan bersama mapel PKn setelah diujikan di kelas VI A, peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007* untuk mendapatkan valid atau tidaknya soal yang telah diujikan. Adapun langkah-langkah mencari validitas butir soal dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007* secara cepat adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 101.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. VII, hlm. 144.

<sup>13</sup>Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) cet. 2, hlm. 65.



- a. Kursor ditempatkan pada sel dibawah jumlah skor misal dibawah skor nomor 1, kemudian ditulis rumus untuk mencari korelasi tiap nomor kemudian Enter.
- b. Setelah denter, maka muncul nilai koefisien korelasi (r), supaya muncul nilai dengan tiga angka desimal, kemudian dilakukan format cell, dan dipilih angka 3.
- c. Untuk nilai koefisien korelasi lainnya, dilakukan perintah copy.
- d. Untuk mengisi  $t_{hitung}$ , kursor ditempatkan di sel dan ditulis rumus: = hasil koefisien korelasi\*(dk(n-2)/(1-koefisien korelasi^2))^0,5. Dimana n = 20 peserta didik.
- e. Untuk batasan  $t_{tabel}$  dengan jumlah n= 20 didapat  $t_{tabel}$  sebesar 2,1009 pada tabel t dengan taraf signifikan 5%.

Jika nilai  $t_{hitung}$  setiap soal  $> t_{tabel}$  maka soal tersebut dianggap valid, sedangkan jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka soal dianggap tidak valid. Untuk keterangan / kriteria valid atau tidak, ditulis rumus = if( $t_{hitung} > 2,1009$ , "Valid"; "Tidak Valid").

Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rekapitulasi Uji Validitas Angket**

No. Soal	Jumlah	Keterangan
3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15,16,17,18,19,20,21,22	19	Valid
1,2,14	3	Tidak Valid

**Tabel 3.2 Rekapitulasi Uji Validitas Butir Soal Pkn**

No. Soal	Jumlah	Keterangan
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16, 18,19,20,22,23,24,25	23	Valid
17,21	2	Tidak Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>14</sup> Untuk mengetahui reliabilitas soal setelah ditemukan valid atau tidaknya soal pilihan ganda materi keputusan bersama mapel PKn, peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2007 untuk menyelesaikan reliabilitas soal dengan cara mengambil soal-soal yang valid. Adapun cara mencari reliabilitas menggunakan *Microsoft Excel* 2007 adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Mencari masing-masing nilai dari simpangan baku ( $s$ ) dan varians ( $s^2$ ) dari tiap butir soal dan dari skor total dengan cara:

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. VII, hlm. 154.

<sup>15</sup>Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) cet. 2, hlm. 70-72.

- 1) Menulis rumus =STDEV(skor dari nomor urut 1 hingga 23), kemudian dicopy ke sel disampingnya untuk mencari hasil dari simpangan baku.
  - 2) Pada sel dibawahnya untuk mencari hasil dari varians ditulis rumus =(sel hasil simpangan baku)<sup>2</sup>.
  - 3) Pada sel kosong, dicari nilai dari  $\sum Si^2$  dengan menuliskan rumus =sum(varians nomor soal yang valid)
- b. Menghitung koefisien reliabilitas angket dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{Si^2}{St^2} \right] \\
 &= \left[ \frac{19}{19-1} \right] \left[ 1 - \frac{Si^2}{St^2} \right] \\
 &= \frac{19}{18} \left[ 1 - \frac{11,822}{139,757} \right] \\
 &= 1,05 \left[ 1 - \frac{11,822}{139,757} \right] \\
 &= 1,05 \times 0,9154 \\
 &= 0,9597 \text{ reliabilitas sangat tinggi}
 \end{aligned}$$

- c. Menghitung koefisien reliabilitas instrument pilihan ganda dengan menggunakan rumus:

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[(n\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2][n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

dengan:

n = banyaknya responden

x<sub>1</sub> = kelompok data belahan pertama

x<sub>2</sub> = kelompok data belahan kedua

Adapun perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 r_{\frac{11}{22}} &= \frac{n(\Sigma X_1 X_2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{[(n\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2][(n\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2]}} \\
 &= \frac{20(180 \times 195) - (10 \times 10)}{\sqrt{[(20 \times 3296 - (180)^2)][20 \times 2733 - (155)^2]}} \\
 &= \frac{25900}{\sqrt{1026885200}} \\
 &= \frac{25900}{32045,1} \\
 &= 0,808
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka diperoleh data  $r_{11}$  sebesar 0,808 dengan kategori reliabilitas.

### 3. Tingkat kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran.<sup>16</sup> Untuk mendapatkan tingkat kesukaran dari setiap soal yang sudah diuji validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan cara untuk menemukan tingkat kesukaran soal dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2007. Adapun cara mencari tingkat kesukaran butir soal dilakukan untuk mengetahui butir soal yang tergolong mudah, sedang, dan sukar adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 207

<sup>17</sup> Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) cet. 2, hlm. 76.

- a. Membuat data hasil uji coba dimana hanya ada soal yang valid saja dan diurutkan dari data nilai tertinggi ke terendah.
- b. Jika yang dilibatkan lebih dari 30 peserta didik maka hanya diambil 27% dari kelompok atas dan kelompok bawah. Jika kurang dari 30 orang maka yang diambil 50% dari kelompok atas dan 50% dari kelompok bawah. Jadi pada analisis uji kesukaran pada penelitian ini menggunakan 50% untuk kelompok atas dan 50% kelompok bawah.
- c. Menentukan IA dan IB dimana IA merupakan skor maksimal dari kelompok atas dan IB merupakan skor maksimal dari kelompok bawah.
- d. Untuk mencari hasil soal yang terlalu sukar, sukar, sedang/cukup, mudah dan terlalu mudah digunakan rumus =  $IF(M5=0; "Terlalu Sukar"; IF(M5<0,31; "Sukar"; IF(M5<0,71; "Cukup"; IF(M5<1; "Mudah"; "Terlalu Mudah"))))$ .
- e. Kemudian dicopy ke sel berikutnya.

Kriteria interpretasi tingkat kesukaran sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal**

No	Rentang	Klasifikasi
1	$TK = 0,00$	Terlalu sukar
2	$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
3	$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang/cukup
4	$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah
5	$\geq 1,00$	Terlalu mudah

Perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Hasil Tingkat Butir Kesukaran Soal**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sangat sukar	-	-
2	Sukar	20,23	2
3	Sedang	1,4,6,13,19,22,24	7
4	Mudah	2, 3, 5, 7,8, 9, 10, 11, 12, 14, 15,16,18,25	14
5	Sangat Mudah	-	-

#### 4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik berkemampuan tinggi, dengan peserta didik berkemampuan rendah.<sup>18</sup> Angka yang menunjukkan daya pembeda disebut dengan indeks diskriminasi (D). Untuk menemukan daya pembeda dari setiap soal, terlebih dahulu adalah harus menemukan validitas soal, reliabilitas soal, dan tingkat kesukaran. Setelah ketiga syarat tersebut telah ditemukan, peneliti menentukan daya pembeda dari setiap soal dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2007. Untuk perhitungan daya pembeda (DP), dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 211.

<sup>19</sup> Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) cet. 2, hlm. 78.

- a. Para peserta didik didaftarkan dalam peringkat pada sebuah tabel.
- b. Dibuat pengelompokan peserta didik dalam dua kelompok, yaitu kelompok atas terdiri atas 50% dari seluruh peserta didik yang mendapat skor tinggi dan kelompok bawah terdiri atas 50% dari seluruh peserta didik yang mendapat skor rendah.
- c. Setelah dibagi 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah peneliti menentukan IA dan IB dimana IA merupakan skor ideal kelompok atas dan IB merupakan skor ideal kelompok bawah.
- d. Setelah mencari IA dan IB kemudian menentukan cara mencari daya pembeda dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2007 dengan menggunakan rumus  $=IF(E5=0;"Sangat Jelek";IF(E5<0,21;"Jelek"; IF(E5<0,41;"Cukup";IF(E5<0,71;"Baik";"Sangat Baik"))))$ .

Kriteria interpretasi daya pembeda sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kriteria Daya Pembeda Soal**

No	Rentang	Klasifikasi
1	$DP \leq 0,00$	Sangat jelek
2	$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
3	$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
4	$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
5	$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil daya beda instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Daya Beda Butir Soal PKn**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sangat Jelek	15,23	2
2	Jelek	8,14,18,22,24,25	6
3	Cukup	1,2,3,5,6,7,10,11,13,16	10
4	Baik	4,9,12,19,20	5
5	Sangat Baik	-	-

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Pendahuluan**

Analisis ini dipergunakan untuk mengolah data hasil angket dan tes, kemudian dimasukkan dalam distribusi frekuensi pada setiap variabel, setelah diberi bobot nilai pada setiap alternatif jawaban dari responden, yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Dalam penelitian ini data tentang variabel Y (hasil belajar PKn) diperoleh dengan menggunakan metode tes. Setiap pertanyaan yang dijawab benar maka diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0.

Sedangkan variabel X (kegiatan pramuka) diperoleh dengan menggunakan angket. Bentuk skala angket ini adalah skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>20</sup>

Bentuk instrumennya adalah *check list* yang terdiri atas empat pilihan jawaban pernyataan yaitu sangat setuju, setuju,

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 93.



tidak setuju, sangat tidak setuju. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pramuka. Setiap pernyataan mengandung item positif dan negatif. Untuk memudahkan pengelolaan data statistiknya, maka dari setiap item soal positif diberi skor sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “SS” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “S” diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “TS” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “STS” diberi skor 1<sup>21</sup>

Sedangkan untuk item soal negatif maka penskoran dilakukan sebaliknya yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban “SS” diberi skor 1
- b. Untuk alternatif jawaban “S” diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban “TS” diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban “STS” diberi skor 4

Semakin tinggi skor yang diperoleh, makin baik kegiatan pramukanya. Sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh, makin buruk pula kegiatan pramukanya.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Pada

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 94.

penelitian ini uji normalitas yang digunakan untuk angket kegiatan pramuka dan hasil belajar PKn menggunakan uji *Liliefors* dengan taraf signifikan 5%. Dengan hipotesis uji sebagai berikut:

Ho: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha: Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini, untuk menghitung data angket kegiatan pramuka dan hasil belajar PKn, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20 yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Nilai kegiatan pramuka dan hasil belajar PKn yang sudah didapatkan kemudian dibuat pada lembar kerja pada program SPSS 20.
- 2) Kemudian dipilih menu **Analyze, Descriptive Statistics, Explore**.
- 3) Variabel kegiatan pramuka dan hasil belajar PKn kemudian dimasukkan dan diuji normalitasnya kemudian dimasukkan ke kotak **Dependent List**, kemudian dipilih **plots**.
- 4) Pada kotak **Normality Plots With Test** ditandai, kemudian dipilih **Continue** lalu **Ok**.

---

<sup>22</sup>Rostiana Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) cet. 2, hlm. 86.

- 5) Dari pengujian nilai kegiatan pramuka dan hasil belajar PKn akan diperoleh output hasil uji normalitas sebaran data nilai gerakan pramuka dan hasil belajar PKn.
- 6) Dari tabel yang didapat, akan diperoleh nilai  $L_{maks}$ .
- 7) Kriteria kenormalan kurva adalah sebagai berikut.
  - a) Jika  $L_{maks} < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal, atau
  - b) Jika nilai  $Sig. > \alpha$  maka data berdistribusi normal.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment*, akan tetapi peneliti menghitung dengan cara SPSS 20. Adapun langkah-langkah penghitungan analisis korelasi *Product Moment* menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut.<sup>23</sup>

- a. Buka program SPSS, klik **Variable View**, selanjutnya pada bagian **Name**, tulis saja X dan Y, pada **Decimals** ubah semua menjadi angka **0**, pada bagian **Label** tuliskan Kegiatan Pramuka dan Hasil Belajar.
- b. Setelah itu, klik **Data View**, dan masukkan data Kegiatan Pramuka dan Hasil Belajar yang sudah dipersiapkan.
- c. Selanjutnya, dari menu utama SPSS, pilih menu **Analyze**, klik **Correlate**, dan klik **Bivariate**.

---

<sup>23</sup> <http://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-korelasi-dengan-spss.html>/diakses 6 November pk1 17:42 WIB

- d. Muncul kotak dialog dengan nama **Bivariate Correlations**, masukkan variabel Kegiatan Pramuka (X) dan Hasil Belajar (Y) pada kotak **Variables**. selanjutnya pada kolom **Correlation Coefficient**, pilih **Pearson**, lalu untuk kolom **Test of Significant**, pilih **Two-Tailed**, dan pada **Flag Significant Correlations**, terakhir klik **Ok**.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hasil data kuantitatif dari instrument yang telah diberikan berupa angket kegiatan pramuka dan tes hasil belajar PKn materi keputusan bersama di kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan variabel X sebagai variabel bebas yaitu kegiatan pramuka dan variabel Y sebagai variabel terikatnya yaitu hasil belajar PKn.

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 28 Maret 2017 sampai dengan tanggal 26 April 2017 Tahun Pelajaran 2016/2017 di semester genap. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument berupa angket dan tes yang diberikan kepada peserta didik kelas V MI Matholi'ul Huda. Deskripsi masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

#### **1. Deskripsi data variabel X (Kegiatan Pramuka)**

Hasil dari penelitian untuk variabel X Data hasil angket kegiatan pramuka kelas V MI Matholi'ul Huda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Hasil Angket Kegiatan Pramuka**

<b>Kode Urut</b>	<b>Nama Peserta didik</b>	<b>Nilai</b>
E-1	Febrian Bima Sakti	67
E-2	Fiklan Giyar Saputra	53
E-3	Lalyta Nasywa Cika	84
E-4	Naufal Putra Wicaksana	64

E-5	Pataka Adib Adikara Dilan P.	81
E-6	M. Nur Sayis Zulfahmi R.	61
E-7	Kinanah Syallah H.	66
E-8	Naja An Nasywa	66
E-9	M. Ashief Daniel F	61
E-10	Dwi Yudha Kartika P.	83
E-11	Nasikhul Ibad	79
E-12	Eva Amelia	81
E-13	M. Andika Pratama	59
E-14	Nischa Ramadhani	71
E-15	Diya Nuril Jannah	41
E-16	Jenar Maesa Ayu	50
E-17	Aisya Zahro Aulia	63
E-18	Putri Meilani	63
E-19	Bayu Kurniawan FA	73
E-20	Ahmad Sahal Mahfud	57
E-21	David Ramadhani	53
E-22	Nihlatul Fadhillah	80
E-23	Nafisatul Aulia Firdaus	66
E-24	Risma Laela Puspita Sari	41
E-25	Jihan Novela Citra	73

Dari data angket kegiatan pramuka tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai dari data angket diperoleh data dengan nilai tertinggi adalah 84 dan nilai terendah 41. Data nilai tersebut diperoleh sesuai dengan skor penilaian dengan skala 4 yaitu SS, S, TS, dan STS.

## 2. Deskripsi data variabel Y (Hasil Belajar PKn)

Hasil dari penelitian untuk variabel Y Data hasil belajar PKn kelas V MI Matholi'ul Huda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data Hasil Belajar PKn**

<b>Kode Urut</b>	<b>Nama Peserta didik</b>	<b>Nilai</b>
E-1	Febrian Bima Sakti	60
E-2	Fiklan Giyar Saputra	65
E-3	Lalyta Nasywa Cika	90
E-4	Naufal Putra Wicaksana	60
E-5	Pataka Adib Adikara Dilan P.	85
E-6	M. Nur Sayis Zulfahmi R.	80
E-7	Kinanah Syallah H.	75
E-8	Naja An Nasywa	85
E-9	M. Ashief Daniel F	70
E-10	Dwi Yudha Kartika P.	90
E-11	Nasikhul Ibad	80
E-12	Eva Amelia	75
E-13	M. Andika Pratama	60
E-14	Nischa Ramadhani	75
E-15	Diya Nuril Jannah	70
E-16	Jenar Maesa Ayu	75
E-17	Aisya Zahro Aulia	75
E-18	Putri Meilani	70
E-19	Bayu Kurniawan FA	85
E-20	Ahmad Sahal Mahfud	80
E-21	David Ramadhani	80
E-22	Nihlatul Fadhilah	70
E-23	Nafisatul Aulia Firdaus	75
E-24	Risma Laela Puspita Sari	65
E-25	Jihan Novela Citra	75

Dari data hasil belajar PKn tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai dari data hasil belajar diperoleh data dengan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 60. Data nilai tersebut diperoleh melalui pengukuran soal tes.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai uji persyaratan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak.

#### a. Uji Normalitas Angket Kegiatan Pramuka

Berikut ini hasil perhitungan normalitas angket kegiatan pramuka adalah sebagai berikut:

##### 1) Hipotesis Uji

$H_0$  = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

$H_a$  = Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

##### 2) Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah 5%.

##### 3) Statistik Uji

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data nilai *pretest* menggunakan uji *liliefors* dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

##### 4) Kriteria Keputusan

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis statistik di atas adalah  $H_0$  diterima jika  $L_{maks} < L_{tabel}$  atau nilai  $Sig. > \alpha$ .  $H_0$  ditolak jika  $L_{maks} > L_{tabel}$  atau nilai  $Sig. < \alpha$ .



## 5) Hitungan

Penghitungan menggunakan uji *liliefors* dengan bantuan aplikasi SPSS 20. Dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Angket Kegiatan Pramuka**

Kelas	Jumlah Sampel	$L_{\text{tabel}}$	$L_{\text{maks}}$	Sig.	$\alpha$	Normalitas
V	25	0,173	0,106	0,200	0,05	Normal

(Sumber: Data yang telah diolah)

## 6) Kesimpulan dan Penafsiran

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai  $L_{\text{maks}}$  untuk anggota sampel sebesar 0,106 dengan nilai  $L_{\text{tabel}}$  sebesar 0,173. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai  $L_{\text{maks}} < L_{\text{tabel}}$ . Normalitas data angket dapat juga dilihat melalui Sig.  $> \alpha$  pada tabel SPSS. Pada tabel yang didapatkan melalui bantuan program SPSS 20 Sig. = 0,200  $> \alpha$  = 0,05. Dengan demikian, dari hasil perhitungan normalitas data angket kegiatan gerakan pramuka berdistribusi normal maka keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima yaitu  $H_0$  = sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Perhitungan data normalitas menggunakan bantuan program SPSS 20.

### b. Uji Normalitas Hasil Belajar PKn

Berikut ini hasil perhitungan normalitas data hasil belajar PKn adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis Uji

$H_0$  = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

$H_a$  = Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

2) Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah 5%.

3) Statistik Uji

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data *hasil belajar PKn* menggunakan uji *liliefors* dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

4) Kriteria Keputusan

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis statistik di atas adalah  $H_0$  diterima jika  $L_{maks} < L_{tabel}$  atau nilai  $Sig. > \alpha$ .  $H_0$  ditolak jika  $L_{maks} > L_{tabel}$  atau nilai  $Sig. < \alpha$ .

5) Hitungan

Penghitungan menggunakan uji *liliefors* dengan bantuan aplikasi SPSS 20 dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar PKn**

Kelas	Jumlah Sampel	$L_{tabel}$	$L_{maks}$	Sig.	$\alpha$	Normalitas
V	25	0,173	0,149	0,948	0,05	Normal

(Sumber: Data yang telah diolah)

## 6) Kesimpulan dan Penafsiran

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai  $L_{maks}$  untuk anggota sampel sebesar 0,149 dengan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,173. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai  $L_{maks} < L_{tabel}$ . Normalitas data *hasil belajar PKn* dapat juga dilihat melalui  $Sig. > \alpha$  pada tabel SPSS. Pada tabel yang didapatkan melalui bantuan program SPSS 20  $Sig. = 0,948 > \alpha = 0,05$ . Dengan demikian, dari hasil perhitungan normalitas data *hasil belajar PKn* berdistribusi normal maka keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima yaitu  $H_0$  = sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Perhitungan data normalitas menggunakan bantuan program SPSS 20.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Hipotesis Uji

$H_0 : (\beta = 0)$  apabila koefisien korelasi  $< r$  tabel, maka tidak ada hubungan yang signifikan.

$H_a : (\beta \neq 0)$  apabila koefisien korelasi  $> r$  tabel, maka ada hubungan yang signifikan.

#### 2) Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan dalam hipotesis ini adalah 5%.

#### 3) Statistik Uji

Uji statistik yang digunakan untuk menguji korelasi adalah dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

4) Hitungan

Penghitungan korelasi menggunakan program SPSS

20. Dari output yang diperoleh yaitu nilai signifikansi 0,996 > nilai signifikansi 0,005.

5) Kesimpulan dan Penafsiran

Dapat terlihat bahwa terdapat korelasi positif antara kegiatan pramuka dengan hasil belajar PKn sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dimana  $H_a$  = ada hubungan yang signifikan.

### C. Hasil Pembahasan Penelitian

Sebelum mencari hubungan kegiatan pramuka terhadap hasil belajar PKn, data angket dan hasil belajar terlebih dahulu harus dinormalkan menggunakan uji *Liliefors* sehingga didapatkan sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun data angket dinyatakan berdistribusi normal jika nilai  $L_{maks} < L_{tabel}$  yaitu nilai  $L_{maks}$  untuk anggota sampel sebesar 0,106 dengan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,173. Normalitas data angket dapat juga dilihat melalui  $Sig. > \alpha$  pada tabel SPSS. Pada tabel yang didapatkan melalui bantuan program SPSS 20  $Sig. = 0,200 > \alpha = 0,05$  maka normalitas data angket kegiatan pramuka berdistribusi normal dan keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima yaitu  $H_0$  = sampel berasal dari data yang berdistribusi normal.

Adapun data hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal jika nilai  $L_{maks} < L_{tabel}$  yaitu nilai  $L_{maks}$  untuk anggota sampel sebesar 0,146 dengan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,173. Normalitas data angket dapat juga dilihat melalui  $Sig. > \alpha$  pada tabel SPSS. Pada tabel yang didapatkan melalui bantuan program SPSS 20  $Sig. = 0,946 > \alpha = 0,05$  maka normalitas data hasil belajar berdistribusi normal dan keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima yaitu  $H_0 =$  sampel berasal dari data yang berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan, dengan melihat analisis uji hipotesis variabel X dan variabel Y pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa ada hubungan positif kegiatan pramuka dan signifikan terhadap hasil belajar PKn materi keputusan bersama kelas V di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara terbukti dengan adanya penghitungan korelasi menggunakan program SPSS 20. Dari output yang diperoleh yaitu nilai signifikansi 0,996 > nilai signifikansi 0,005.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan pramuka dengan hasil belajar PKn materi keputusan bersama kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun ajaran 2016/2017.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi terjadi karena keterbatasan dalam

melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain, kemungkinan hasil penelitian akan berbeda.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang digunakan untuk penelitian hanya 1 bulan (28 Maret – 26 April 2017), lebih tepatnya pada akhir semester genap tahun ajaran 2016/2017. Waktu yang singkat dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang peneliti lakukan. Walaupun waktu penelitian yang digunakan cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak terlepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing. Meskipun banyak kendala dan hambatan yang

dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur kepada Allah SWT, karena penelitian ini berhasil dengan lancar dan sukses.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Hubungan Kegiatan Pramuka dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Materi Keputusan Bersama Kelas V MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2016/2017”, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut: dengan melihat analisis uji hipotesis variabel X dan variabel Y pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa kegiatan pramuka terdapat hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar PKn materi keputusan bersama kelas V di MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara dibuktikan dengan adanya Penghitungan korelasi menggunakan program SPSS 20. Dari output yang diperoleh yaitu nilai signifikansi  $0,996 >$  nilai signifikansi  $0,005$  sehingga keputusan yang diambil adalah ada korelasi positif dan hubungan yang signifikan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan peneliti di atas, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sebagai lembaga yang berwenang mengurus semua komponen sekolah hendaknya mengarahkan peserta didiknya untuk mengikuti kepramukaan karena kepramukaan



memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Bagi guru karena sekolah adalah lembaga pendidikan setelah keluarga maka hendaknya
3. memperhatikan perkembangan peserta didik dan mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kepramukaan.
4. Bagi peserta didik hendaknya lebih antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah khususnya kepramukaan. Hal ini berguna untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik melalui rangkaian kegiatan yang ada di dalam kepramukaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet VII, 2007.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aziz, Sholeh Abdul dan Abdul Majid, *At-Tarbiyah Wa Thuruqut Tadris, Juz I*, Makkah: Daul Ma'arif, t.th.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Burhan, H. Wirman, *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila dan UUD 1945*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Daryono, *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an Dan Terjemahannya al-Jumatul Ali*, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2007.
- E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- <https://abazizza.wordpress.com/2013/04/10/ruang-lingkup-mata-pelajaran-pkn/> diakses 9 November pkl 10:08 WIB

Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010.

*Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014.

Martoutomo, Sunardi, *Boyman*, Bandung: Nuansa Muda, 2013.

Mertoprawiro, H. Soedarsono, *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak dan Bangsa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1992.

Milik Dep. P dan K, *Aku Pramuka Indonesia*, Jakarta: Aries Lima, 1983.

Mustakim, Bagus, *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.

Ningsih, Rini, *PKn Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 5 SD*, Jepara: Yudhsitira, 2006.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2011.

*Pedoman Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Jateng: Kwartir Nasional, 2014.

Pidarta, Made, *Landasan Kependidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.

Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004.

Sitepu, B.P, *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta:Rajawali Pers, 2014.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sudijono, Anas, *Evaluasi hasil Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet 11, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.

———, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sujana, Nana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003.

Sutoyo, *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Syahrial, Syarbaini, dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Graha Ilmu, 2006.

Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pres, 2011.

Ubaedillah, A., *Pendidikan Kewarganegaraan Civic Education, Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Winkel, W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 2003.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

## Lampiran 1

### Daftar Nama Responden

No.	Nama Siswa
E-1	Febrian Bima Sakti
E-2	Fiklan Giyar Saputra
E-3	Lalyta Nasywa Cika
E-4	Naufal Putra Wicaksana
E-5	Pataka Adib Adikara Dilan P.
E-6	M. Nur Sayis Zulfahmi R.
E-7	Kinanah Syallah H.
E-8	Naja An Nasywa
E-9	M. Ashief Daniel F
E-10	Dwi Yudha Kartika P.
E-11	Nasikhul Ibad
E-12	Eva Amelia
E-13	M. Andika Pratama
E-14	Nischa Ramadhani
E-15	Diya Nuril Jannah
E-16	Jenar Maesa Ayu
E-17	Aisya Zahro Aulia
E-18	Putri Meilani
E-19	Bayu Kurniawan FA
E-20	Ahmad Sahal Mahfud
E-21	David Ramadhani
E-22	Nihlatul Fadhilah
E-23	Nafisatul Aulia Firdaus
E-24	Risma Laela Puspita Sari
E-25	Jihan Novela Citra

Lampiran 2

**Kisi-kisi Angket**

No.	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Membiasakan diri menepati janji dan mematuhi peraturan gugus depan, kampong, dan desa	17, 19	18	3
2.	Belajar mendengar dan menghargai pendapat orang lain	10, 20	11, 12, 22	5
3.	Membiasakan merumuskan kesepakatan untuk kepentingan orang banyak	1, 13, 14, 21	7, 15	6
4.	Membiasakan diri bermusyawarah	3, 4, 5, 6, 16	2, 8, 9	8
Total				22

Lampiran 3

**Kisi-kisi Tes PKn**

No.	Indikator	Nomor Soal			Jumlah
		C1	C2	C3	
1.	Memahami bentuk-bentuk keputusan bersama	1, 2, 4	4, 6, 10, 11, 13, 19	7	10
2	Cara pengambilan keputusan bersama	12, 18	3, 5, 15, 17, 20		7
3	Menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap hasil keputusan bersama	9	8, 16		3
Total					20

## Lampiran 4

### **KUESIONER ANGKET KEGIATAN PRAMUKA**

Kepada Yth: Siswa/siswi Kelas V di MI Matholi'ul Huda

Adik-adik yang saya hormati, dalam rangka penelitian, saya mohon kesediaan adik-adik untuk mengisi skala yang saya buat. Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan aktivitas yang adik-adik lakukan saat kegiatan pramuka. Adik-adik diminta untuk mengisi biodata dan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pengalaman sendiri. Sebelum mengisi mohon membaca pernyataan dengan seksama. Saya sangat menghargai kesungguhan dan kejujuran adik-adik. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan dan kesungguhan adik-adik dalam mengisi kuesioner angket ini.

#### **IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Kelas :  
Semester :  
Sekolah :

#### **PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan kegiatan yang dialami. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dengan orang lain dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi jawaban orang lain.
3. Berilah tanda centang pada kolom yang tersedia untuk jawaban yang dianggap paling cocok dengan pilihanmu.

Pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : SANGAT SETUJU



S : SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

4. Pengisian kuesioner ini tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran, karena semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah peneliti.
5. Terima kasih atas bantuannya dalam pengisian kuesioner ini.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang bermusyawarah mengambil keputusan di dalam organisasi Pramuka				
2	Saya malas bermusyawarah dalam mengambil keputusan				
3	Saya rajin bermusyawarah dalam kegiatan pramuka				
4	Saya selalu bersemangat ketika bermusyawarah				
5	Saya lebih senang bermusyawarah dari pada mengambil keputusan sendiri				
6	Saya selalu ingin bermusyawarah dalam mengambil keputusan				
7	Saya lebih suka mengambil keputusan sendiri dari pada bermusyawarah				
8	Saya lebih suka bercanda dari pada bermusyawarah				
9	Saya tidak senang bermusyawarah				
10	Saya senang menerima pendapat orang lain ketika bermusyawarah				
11	Saya lebih senang pendapat saya sendiri dari pada pendapat orang lain ketika				

	bermusyawarah				
12	Saya tidak menerima pendapat yang berbeda dari pendapat saya ketika bermusyawarah				
13	Saya lebih suka memilih sulung dengan cara voting dari pada dengan cara ditunjuk				
14	Saya setuju jika keputusan diambil berdasarkan voting				
15	Jika saya dicalonkan menjadi sulung, maka saya akan memaksa teman saya untuk memilih saya				
16	Saya senang menyampaikan pendapat ketika bermusyawarah				
17	Saya selalu mentaati tata tertib bermusyawarah				
18	Saya selalu berbicara sendiri ketika bermusyawarah				
19	Saya selalu hadir dalam kegiatan pramuka				
20	Saya selalu menerima kritik dan saran dari orang lain ketika bermusyawarah				
21	Saya selalu mengambil keputusan dengan memperhatikan pendapat dari teman-teman				
22	Saya lebih senang mendengarkan pendapat sulung dari				

## Lampiran 5

### TES HASIL BELAJAR PKN

Nama :

Kelas/Semester :

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Berilah tanda silang (x) pada a, b, c atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Keputusan yang melibatkan semua orang yang berkepentingan merupakan pengertian dari....
  - a. Diskusi
  - b. Pemungutan suara
  - c. Keputusan bersama
  - d. Pemilihan umum
2. Dua cara pengambilan keputusan bersama adalah....
  - a. Pemaksaan kehendak dan diskusi
  - b. Musyawarah untuk mufakat dan pemungutan suara/voting
  - c. Pemungutan suara/voting dan pemaksaan kehendak
  - d. Pemaksaan kehendak dan ancaman
3. Manakah nilai yang harus tercermin dalam keputusan bersama....
  - a. Kekuasaan
  - b. Kebersamaan
  - c. Permusuhan
  - d. Pemaksaan
4. Voting dianggap sah sebagai keputusan bersama jika....
  - a. Adanya saksi dalam perhitungan suara
  - b. Semua anggota menolak menyetujui
  - c. Separuh lebih peserta menyetujui
  - d. Semua peserta hadir
5. Setiap peserta musyawarah mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam mengemukakan pendapat, untuk itu maka....

- a. Kita menghormati pendapat yang berbeda
  - b. Usul dan saran kita harus diterima
  - c. Kita tidak menerima pendapat yang berbeda
  - d. Memusuhi peserta yang berpendapat berbeda
6. Pembahasan yang dilakukan untuk menyatakan pendapat dalam menyelesaikan masalah bersama disebut....
- a. Voting
  - b. Aklamasi
  - c. Musyawarah
  - d. Forum
7. Pemilihan ketua kelas sebaiknya dilakukan dengan cara....
- a. Diangkat
  - b. Ditunjuk
  - c. Voting
  - d. Ditetapkan
8. Sikap yang perlu dikembangkan dalam mengambil keputusan bersama adalah....
- a. Ingin menang sendiri
  - b. Memotong pembicaraan orang lain
  - c. Menolak pendapat yang berbeda
  - d. Mendengarkan pendapat orang lain
9. Berikut adalah contoh menghargai hasil keputusan bersama, kecuali....
- a. Melaksanakan tugas piket kelas
  - b. Datang tepat waktu saat belajar kelompok
  - c. Tidak mau dihukum saat melanggar peraturan
  - d. Tidak bermain saat belajar
10. Dalam pemungutan suara/voting, keputusan diambil berdasarkan....
- a. Keinginan ketua
  - b. Keinginan anggota
  - c. Suara terbanyak
  - d. Suara terendah

11. Contoh persoalan yang dapat dipecahkan keputusan bersama adalah....
  - a. Indra sering terlambat ke sekolah karena kesulitan bangun pagi
  - b. Kampung Tambak Aji tidak aman karena warga malas meronda
  - c. Dika kesulitan mengerjakan PR karena kurang belajar
  - d. Joko kesulitan menyelesaikan ulangan karena lebih suka bermain
12. Ada beberapa nilai dasar dalam melaksanakan musyawarah, salah satu nilai dasar tersebut adalah....
  - a. Kebersamaan
  - b. Egoism
  - c. Permusuhan
  - d. Persaingan
13. Salah satu contoh bentuk keputusan bersama yang ditempuh melalui pemungutan suara adalah....
  - a. Pengangkatan Menteri oleh Presiden
  - b. Pemilihan Presiden
  - c. Pengangkatan seorang Camat
  - d. Penetapan Kepala Sekolah
14. Pernyataan setuju secara lisan oleh seluruh peserta musyawarah disebut....
  - a. Proklamasi
  - b. Aklamasi
  - c. Globalisasi
  - d. Deklamasi
15. Ada beberapa manfaat dari keputusan bersama, salah satunya adalah....
  - a. Semua anggota merasa memiliki hak yang sama
  - b. Munculnya permusuhan antar anggota
  - c. Munculnya perbedaan pendapat antar anggota
  - d. Tidak terciptanya keadilan antar anggota

16. Andika telah dipilih menjadi ketua kelas lima. Pada saat pemilihan, Gilang tidak memilih Andika. Bagaimana sebaiknya sikap yang dilakukan Gilang?
- Menolak Andika sebagai ketua kelas
  - Mengacuhkan Andika
  - Menerima Andika dengan rendah hati dan penuh tanggung jawab
  - Terpaksa menerima Andika karena takut dibenci oleh teman-teman sekelas
17. Syarat keputusan bersama adalah....
- Keputusan menguntungkan ketua kelompok
  - Keputusan merupakan usulan dari ketua kelompok
  - Keputusan mawadahi semua pendapat dan kepentingan anggota kelompok
  - Keputusan hanya menguntungkan sebagian anggota kelompok
18. Jika musyawarah untuk mufakat gagal, maka keputusan bersama dapat dilakukan dengan....
- Memaksa peserta didik untuk menyetujui suatu pendapat
  - Pemungutan suara
  - Menolak pendapat yang berbeda
  - Menurut pendapat yang sesuai dengan keinginan ketua
19. Kelas lima sedang mengadakan pemilihan ketua kelas, bagaimana cara terbaik untuk memilih ketua kelas?
- Melalui voting
  - Melalui penunjukan oleh wali kelas
  - Melalui penunjukan wali murid
  - Melalui penunjukan kepala sekolah
20. Musyawarah telah mencapai mufakat apabila....
- Ketua kelompok telah menyatakan pendapatnya
  - Ketua kelompok telah menyatakan persetujuannya
  - Sebagian besar anggota kelompok telah menyatakan pendapat yang sama

- d. Semua anggota kelompok telah sepakat dengan keputusan yang dianggap paling baik.

## Lampiran 6

### Kunci Jawaban Soal PKn Pilihan Ganda

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 11. B |
| 2. B  | 12. A |
| 3. B  | 13. B |
| 4. C  | 14. B |
| 5. A  | 15. A |
| 6. C  | 16. C |
| 7. C  | 17. C |
| 8. D  | 18. B |
| 9. C  | 19. A |
| 10. C | 20. D |



## Lampiran 7

### Perhitungan Reliabilitas Soal PKN

Rumus :

$$r_{22} = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[(n \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2][n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

Keterangan:

n = banyaknya responden

x<sub>1</sub> = kelompok data belahan pertama

x<sub>2</sub> = kelompok data belahan kedua

$$\begin{aligned} &= \frac{20 (180 \times 155) - (10 \times 10)}{\sqrt{[(20 \times 3296 - (180)^2)][(20 \times 2733 - (155)^2)]}} \\ &= \frac{25900}{\sqrt{1026885200}} \\ &= \frac{25900}{32045,1} \\ &= 0,808 \\ &= \textit{Reliabilitas} \\ &= \text{Sangat Tinggi} \end{aligned}$$

### Analisis Item Soal Pilihan Ganda

No	Kode	No. Sesi										No. Sesi										Y	J					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21	22	23	24	25
1	04	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	15	351	
2	05	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	20	400
3	09	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	21	441
4	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
5	03	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
6	04	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	295
7	07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
8	08	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
9	09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	355
10	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	454
11	03	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	284
12	05	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	399
13	06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	399
14	04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	306
15	04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	264
16	09	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	11
17	05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	306
18	06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	481
19	09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	539
20	09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	539
21	09	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	16
Jumlah		14	17	17	108	16	14	17	15	15	15	17	15	14	19	18	16	19	19	13	5	17	10	10	0	0	31	7285

[illegible]

	1978	1979	1980	1981	1982	1983	1984	1985	1986	1987	1988	1989	1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	2041	2042	2043	2044	2045	2046	2047	2048	2049	2050	2051	2052	2053	2054	2055	2056	2057	2058	2059	2060	2061	2062	2063	2064	2065	2066	2067	2068	2069	2070	2071	2072	2073	2074	2075	2076	2077	2078	2079	2080	2081	2082	2083	2084	2085	2086	2087	2088	2089	2090	2091	2092	2093	2094	2095	2096	2097	2098	2099	2100	2101	2102	2103	2104	2105	2106	2107	2108	2109	2110	2111	2112	2113	2114	2115	2116	2117	2118	2119	2120	2121	2122	2123	2124	2125	2126	2127	2128	2129	2130	2131	2132	2133	2134	2135	2136	2137	2138	2139	2140	2141	2142	2143	2144	2145	2146	2147	2148	2149	2150	2151	2152	2153	2154	2155	2156	2157	2158	2159	2160	2161	2162	2163	2164	2165	2166	2167	2168	2169	2170	2171	2172	2173	2174	2175	2176	2177	2178	2179	2180	2181	2182	2183	2184	2185	2186	2187	2188	2189	2190	2191	2192	2193	2194	2195	2196	2197	2198	2199	2200	2201	2202	2203	2204	2205	2206	2207	2208	2209	2210	2211	2212	2213	2214	2215	2216	2217	2218	2219	2220	2221	2222	2223	2224	2225	2226	2227	2228	2229	2230	2231	2232	2233	2234	2235	2236	2237	2238	2239	2240	2241	2242	2243	2244	2245	2246	2247	2248	2249	2250	2251	2252	2253	2254	2255	2256	2257	2258	2259	2260	2261	2262	2263	2264	2265	2266	2267	2268	2269	2270	2271	2272	2273	2274	2275	2276	2277	2278	2279	2280	2281	2282	2283	2284	2285	2286	2287	2288	2289	2290	2291	2292	2293	2294	2295	2296	2297	2298	2299	2300	2301	2302	2303	2304	2305	2306	2307	2308	2309	2310	2311	2312	2313	2314	2315	2316	2317	2318	2319	2320	2321	2322	2323	2324	2325	2326	2327	2328	2329	2330	2331	2332	2333	2334	2335	2336	2337	2338	2339	2340	2341	2342	2343	2344	2345	2346	2347	2348	2349	2350	2351	2352	2353	2354	2355	2356	2357	2358	2359	2360	2361	2362	2363	2364	2365	2366	2367	2368	2369	2370	2371	2372	2373	2374	2375	2376	2377	2378	2379	2380	2381	2382	2383	2384	2385	2386	2387	2388	2389	2390	2391	2392	2393	2394	2395	2396	2397	2398	2399	2400	2401	2402	2403	2404	2405	2406	2407	2408	2409	2410	2411	2412	2413	2414	2415	2416	2417	2418	2419	2420	2421	2422	2423	2424	2425	2426	2427	2428	2429	2430	2
--	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	---

50017

[illegible]

	0.480	0.366	0.513	0.410	0.470	0.444	0.366	0.513	0.470	0.410
1	0.480	0.366	0.513	0.410	0.470	0.444	0.366	0.513	0.470	0.410
2	0.366	0.480	0.410	0.366	0.444	0.513	0.470	0.410	0.366	0.480
3	0.513	0.410	0.480	0.444	0.366	0.470	0.410	0.480	0.444	0.366
4	0.410	0.366	0.410	0.480	0.470	0.444	0.366	0.410	0.470	0.480
5	0.470	0.444	0.470	0.470	0.480	0.410	0.444	0.470	0.480	0.410
6	0.444	0.513	0.444	0.513	0.444	0.480	0.410	0.444	0.480	0.513
7	0.366	0.470	0.470	0.470	0.410	0.480	0.444	0.366	0.410	0.470
8	0.513	0.410	0.480	0.444	0.366	0.470	0.410	0.480	0.444	0.366
9	0.470	0.444	0.470	0.470	0.480	0.410	0.444	0.470	0.480	0.410
10	0.410	0.366	0.410	0.480	0.470	0.444	0.366	0.410	0.470	0.480

	0.299	0.134	0.263	0.168	0.221	0.134	0.263	0.221	0.168
0.299	0.299	0.134	0.263	0.168	0.221	0.134	0.263	0.221	0.168
0.134	0.134	0.299	0.168	0.221	0.134	0.299	0.168	0.221	0.134
0.263	0.263	0.168	0.299	0.134	0.263	0.168	0.299	0.134	0.263
0.168	0.168	0.221	0.134	0.299	0.168	0.221	0.134	0.299	0.168
0.221	0.221	0.134	0.263	0.168	0.221	0.134	0.263	0.221	0.168
0.134	0.134	0.299	0.168	0.221	0.134	0.299	0.168	0.221	0.134
0.263	0.263	0.168	0.299	0.134	0.263	0.168	0.299	0.134	0.263
0.168	0.168	0.221	0.134	0.299	0.168	0.221	0.134	0.299	0.168
0.221	0.221	0.134	0.263	0.168	0.221	0.134	0.263	0.221	0.168



### Uji Validitas Angket

No	Kode	No Item										No Item										X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	R-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	R-2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	R-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	R-4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	R-5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	R-6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	R-7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	R-8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	R-9	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	R-10	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	R-11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	R-12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	R-13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	R-14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	R-15	1	4	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	4	1	3	2	2	1	3	2	1
16	R-16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	R-17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	R-18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	R-19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	R-20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	R-21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	R-22	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	R-23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	R-24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	R-25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		48	74	71	71	69	69	72	78	74	83	84	76	80	78	74	75	74	69	75	75	80
	keuangan	0.310	0.032	0.610	0.029	0.537	0.496	0.497	0.693	0.635	0.744	0.676	0.780	0.216	0.522	0.496	0.537	0.702	0.617	0.582	0.633	0.715
	barang	1.364	0.138	3.660	3.828	3.054	2.756	2.748	4.614	4.152	5.339	4.404	5.982	1.686	3.343	3.560	3.055	4.722	3.762	3.434	3.919	4.901
	aset																					
	varian	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid	Invallid
	total																					

Lampiran 10

Hasil Akhir Uji Coba Pilihan Ganda

No.	Validitas			Daya Pembeda		Tingkat Kesukaran		Kriteria
	Pbis	t tabel	Kriteria	D	Kriteria	TK	Kriteria	
1.	0,580	2,1009	Valid	0,3	Cukup	0,65	Sedang	Dipakai
2.	0,800	2,1009	Valid	0,3	Cukup	0,85	Mudah	Dipakai
3.	0,707	2,1009	Valid	0,3	Cukup	0,85	Mudah	Dipakai
4.	0,345	2,1009	Valid	0,6	Baik	0,50	Sedang	Dipakai
5.	0,646	2,1009	Valid	0,4	Cukup	0,80	Mudah	Dipakai
6.	0,761	2,1009	Valid	0,4	Cukup	0,70	Sedang	Dipakai
7.	0,488	2,1009	Valid	0,3	Cukup	0,85	Mudah	Dipakai
8.	0,539	2,1009	Valid	0,1	Jelek	0,95	Mudah	Dipakai
9.	0,740	2,1009	Valid	0,5	Baik	0,75	Mudah	Dipakai
10.	0,611	2,1009	Valid	0,3	Cukup	0,75	Mudah	Dipakai
11.	0,457	2,1009	Valid	0,3	Cukup	0,85	Mudah	Dipakai
12.	0,585	2,1009	Valid	0,5	Baik	0,75	Mudah	Dipakai
13.	0,688	2,1009	Valid	0,4	Cukup	0,70	Sedang	Dipakai
14.	0,233	2,1009	Valid	0,1	Jelek	0,95	Mudah	Dipakai
15.	0,041	2,1009	Valid	0	Sangat Jelek	0,90	Mudah	Dibuang
16.	0,590	2,1009	Valid	0,4	Cukup	0,80	Mudah	Dipakai
17.	-0,074	2,1009	Tidak Valid	-	-	-	-	Dibuang
18.	0,130	2,1009	Valid	0,1	Jelek	0,95	Mudah	Dipakai
19.	0,557	2,1009	Valid	0,5	Baik	0,65	Sedang	Dipakai
20.	0,495	2,1009	Valid	0,5	Baik	0,25	Sukar	Dipakai
21.	-0,136	2,1009	Tidak Valid	-	-	-	-	Dibuang
22.	0,212	2,1009	Valid	0,2	Jelek	0,50	Sedang	Dipakai
23.	0,163	2,1009	Valid	0	Sangat Jelek	0,30	Sukar	Dibuang
24.	0,299	2,1009	Valid	0,2	Jelek	0,70	Sedang	Dipakai
25.	0,563	2,1009	Valid	0,2	Jelek	0,80	Mudah	Dibuang

## Lampiran 11

### HASIL AKHIR ANALISIS SOAL UJI COBA ANGKET

No.	Validitas		
	Korelasi	t tabel	Kriteria
1	0,310	2,069	Tidak Valid
2	0,033	2,069	Tidak Valid
3	0,610	2,069	Valid
4	0,629	2,069	Valid
5	0,537	2,069	Valid
6	0,496	2,069	Valid
7	0,497	2,069	Valid
8	0,693	2,069	Valid
9	0,655	2,069	Valid
10	0,744	2,069	Valid
11	0,741	2,069	Valid
12	0,676	2,069	Valid
13	0,780	2,069	Valid
14	0,216	2,069	Tidak Valid
15	0,572	2,069	Valid
16	0,596	2,069	Valid
17	0,537	2,069	Valid
18	0,702	2,069	Valid
19	0,617	2,069	Valid
20	0,582	2,069	Valid
21	0,633	2,069	Valid
22	0,715	2,069	Valid

## **Dokumentasi Pengisian Tes Hasil Belajar PKN**







**Dokumentasi Sosialisasi Pengisian Angket**





## Pembagian Regu Perkemahan



## Papan MI Matholi'ul Huda





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 10 Oktober 2016

Nomor : Un. 10.3/JS/PP.00.9/4325/2016

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Dr. Hj. Sukasih M. Pd.

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa

Nama : Sabiqotul Ismah

NIM : 133911035

Judul : HUBUNGAN KEGIATAN PRAMUKA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN MATERI KEPUTUSAN BERSAMA PADA SISWA KELAS V DI MI MATHOL'UL HUDA BUGEL KEDUNG JEPARA TAHUN AJARAN 2016/2017

Dan menunjukkan saudara : Dr. Hj. Sukasih M. Pd. sebagai pembimbing

Demikian penunjuk pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 23 Maret 2017

Nomor : B-1205/UN.10.3/D.1/TL.00/03/2017

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Sabiqotul Ismah

NIM : 133911035

Kepada Yth.

**Kepala MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara**  
Di Jepara

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka pembuatan proposal, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sabiqotul Ismah

NIM : 133911035

Alamat : Bugel Rt 07 Rw 02 Kedung Jepara

Judul : **HUBUNGAN KEGIATAN PRAMUKA DENGAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN MATERI  
KEPUTUSAN BERSAMA PADA SISWA KELAS V DI MI  
MATHOLI'UL HUDA BUGEL KEDUNG JEPARA TAHUN  
AJARAN 2016/2017**

Pembimbing : Dr. Hj. Sukasih M. Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul proposal yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 30 hari, pada tanggal 28 Maret 2017 sampai dengan 26 April 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n, Dekan



Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag

NIP. 19681212 1994031003

**Tembusan:**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang**



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) 7601293 Fax: 7613387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Sabiqotul Ismah  
**NIM** : 133911035  
**JURUSAN** : Pendidikan Guru MI  
**JUDUL** : HUBUNGAN KEGIATAN PRAMUKA DENGAN HASIL BELAJAR  
SISWA MATA PELAJARAN PKN MATERI KEPUTUSAN  
BERSAMA PADA SISWA KELAS V MI MATHOLI'UL HUDA  
KEDUNG JEPARA TAHUN AJARAN 2016/2017

**HIPOTESIS :**

- $H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn  
 $H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN NILAI SIGNIFIKANSI :**

- $H_0$  DITERIMA jika nilai  $r_{xy\_hitung} \leq r\_tabel$   
 $H_0$  DITOLAK jika nilai  $r_{xy\_hitung} > r\_tabel$

**INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI**

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Angket	65.44	12.231	25
Tes	74.80	6.718	25



LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) 7601295 Pac. 7615387 Semarang 50182

Correlations

	Angket	tes
Pearson Correlation	1	-.001
Sig. (2-tailed)		.996
Sum of Squares and Cross-products	3590.160	-2.800
Covariance	149.590	-.117
N	25	25
Pearson Correlation	-.001	1
Sig. (2-tailed)	.996	
Sum of Squares and Cross-products	-2.800	1824.000
Covariance	-.117	76.000
N	25	25

Keterangan:

$r_{hitung} = 0,996$  ;  $r_{tabel} (25,5 \%) = 0,444$  berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut SIGNIFIKAN pada taraf 5% dan korelasi tersebut termasuk pada taraf SANGAT KUAT serta arah korelasinya positif.

Semarang, 5 Desember 2017

Penyusunan Pend. Matematika,



Hamadiastri

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama : Sabiqotul Ismah
2. TTL : Jepara, 14 November 1995
3. Alamat: Sowan Kidul Rt. 05 Rw. 04 Kedung Jepara
4. No. HP: 081575200657

### **B. Riwayat Pendidikan**

Pendidikan Formal:

1. RA Safinatul Huda Sowan Kidul Jepara
2. MI Safinatul Huda Sowan Kidul Jepara
3. MTs Safinatul Huda Sowan Kidul Jepara
4. MA Matholi'ul Huda Bugel Jepara
5. UIN Walisongo Semarang